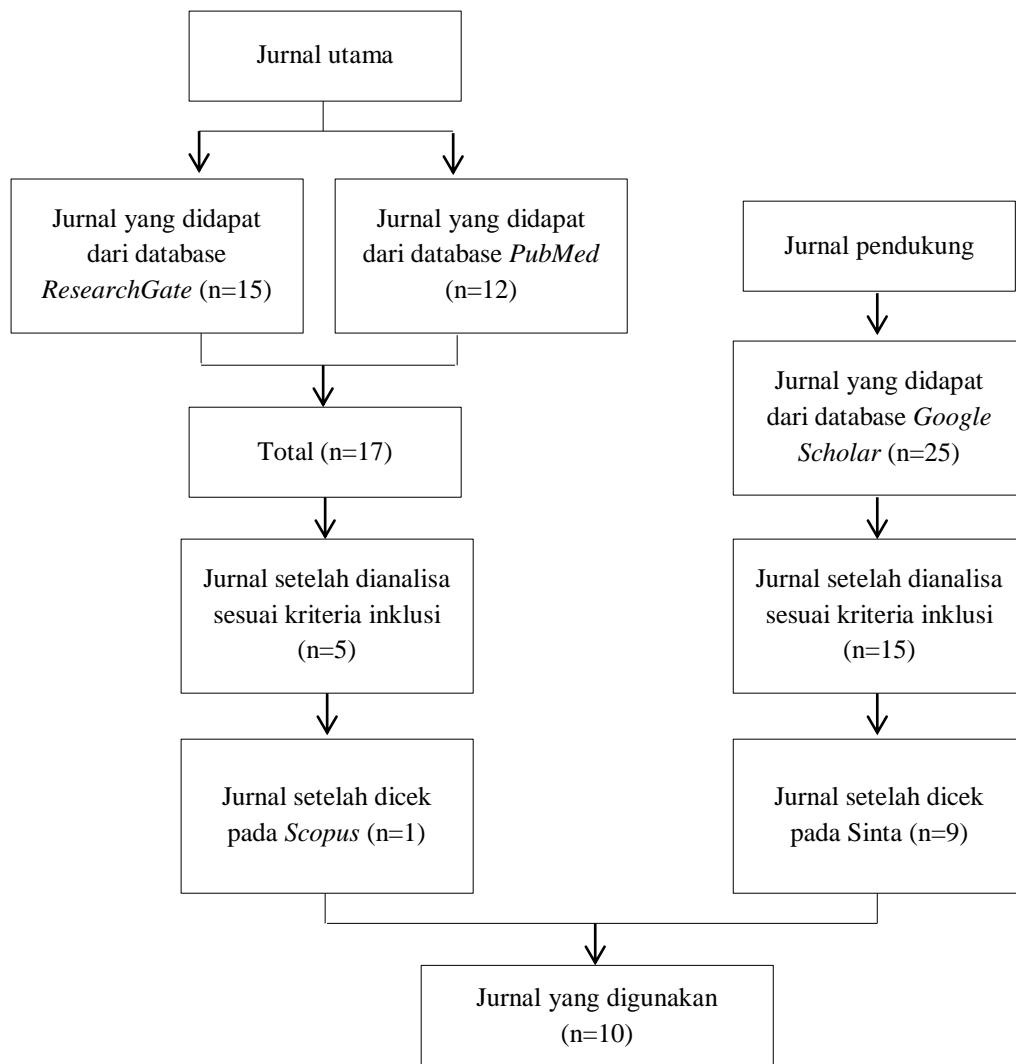


BAB IV

HASIL PENELITIAN

Systematic Literature Review (SLR) merupakan suatu desain penelitian yang dilakukan untuk mensintesis bukti-bukti penelitian yang sudah ada secara sistematis dalam hal pencarian artikel penelitian, telaah kritis, dan sintesis hasil penelitian untuk menjawab suatu pertanyaan. SLR pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kombinasi emulgator anionik terhadap karakteristik fisik sediaan krim. Jurnal literatur dicari pada situs database *Google Scholar*, *ResearchGate*, dan *PubMed* dalam rentang waktu 10 tahun terakhir (tahun terakhir 2011). Jurnal utama dalam penelitian ditemukan pada database *ResearchGate* dan *PubMed* dengan kata kunci “formulation and evaluation cream” berjumlah lebih dari 10 jurnal, tetapi setelah dianalisa hanya terdapat 1 jurnal yang sesuai dengan judul dan kriteria inklusi dan terindeks pada *Scopus* dengan nilai quartile Q2. Sedangkan untuk jurnal pendukung dilakukan pencarian pada database *Google Scholar* dengan kata kunci “formulasi, krim, emulgator” dan ditemukan lebih dari 20 jurnal. Selanjutnya dilakukan analisa dengan melihat isi jurnal dan membandingkannya dengan kriteria inklusi, dan didapat 9 jurnal yang sesuai dan terindeks pada sinta dengan nilai S2-S5, jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi diambil untuk selanjutnya dianalisa. Proses seleksi pencarian literatur dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Proses Seleksi Jurnal Literatur

A. Hasil Sintesis

Sintesis merupakan suatu gagasan atau ide baru mengenai rangkuman dari berbagai sumber rujukan yang sesuai dengan topik pembahasan pada penelitian. Sintesis bersungsi sebagai pendapat baru dari penulis untuk memecahkan suatu masalah. Proses sintesis data pada penelitian ini dimulai dari membaca jurnal literatur yang memenuhi kriteria secara kritis, meringkas gambaran umum yang berkaitan dengan topik penelitian, kemudian melakukan analisa dengan mencatat pokok pikiran yang berkaitan antara gagasan penulis dengan gagasan yang ada pada jurnal literatur dan membandingkan dengan teori yang dijabarkan pada pembahasan. Hasil sintesis terhadap kesepuluh jurnal literatur dapat dilihat pada tabel IV.1.

Tabel IV.1 Tabel Sintesis Data Jurnal Penelitian

Nama Peneliti	Tahun Terbit Jurnal	Judul	Publisher & Indeks	Hasil
Abhay Prakash Mishra, Sarla Saklani, Luigi Milella, Priyanka Tiwari	2014	Formulation and evaluation of Herbal Antioxidant Face Cream Of <i>Nardostachys jatamans</i> collected From Indian Himalayan Region	Asian Pasific Journal Of Tropical Biomedicin (Quartile 2)	Dari F1-F6 diperoleh hasil F5 (asam stearat 1,0g : setil alkohol 0,1g) dan F6 (asam stearat 1,2g : setil alkohol 0,1g) menunjukkan kemampuan menyebar yang baik, konsistensi yang baik, homogen, organoleptis, pH baik, tidak terjadi pemisahan fase
Astiti Noer Cahyati, Dewi Ekowati, Reslely Harjanti	2015	Optimasi Kombinasi Asam Stearat dan Trietanolamin dalam Formulasi Krim Ekstrak Daun Legetan (<i>Spilanthes acmella</i> L.) Sebagai Antioksidan Secara <i>Simplex</i>	Jurnal Farmasi Indonesia (Sinta 3)	Formulasi optimum diperoleh dengan komposisi asam stearat 1,824% dan TEA 2,176%. F2 (asam stearat 2% : TEA 2%) memberikan hasil organoleptis paling bagus dan sesuai yang diinginkan.

Nama Peneliti	Tahun Terbit Jurnal	Judul	Publisher & Indeks	Hasil
<i>Lattice Design</i>				
Hasniar, Yusriadi, Akhmad Khumaidi	2015	Formulasi Krim Antioksidan Ekstrak Daun Kapas (<i>Gossypium</i> sp.)	GALENIKA Journal Of Pharmacy (Sinta 3)	Formulasi yang memenuhi stabilitas mutu sediaan krim yaitu F1 (asam stearat 8% : TEA 2%). F1 tidak mengalami perubahan signifikan selama 28 hari, konsistensinya tetap lunak, tidak mengalami perubahan fase
Dody Rusli	2017	Formulasi Krim Clindamycin Sebagai Anti Jerawat Dan Uji Efektivitas Terhadap Bakteri <i>Propionibacterium Acne</i>	Jurnal Penelitian Sains (sinta 4)	F2 (asam stearat 12% : Tea 3%) tidak mengalami perubahan pH selama analisa, viskositas pada F2 setelah diuji menggunakan ANOVA diperoleh hasil paling stabil atau tidak menunjukkan perubahan yang signifikan
Eka Kumalasari, Erna Prihandiwati	2019	Pemanfaatan Limbah Daun Bawang Dayak (<i>Eleutherine palmifolia</i> L. Merr) Sebagai Krim Anti Aging Dengan Emulgator Anionik Dan Nonionik	Jurnal Insan Farmasi Indonesia (Sinta 5)	F2 (asam stearat 15% : TEA 3%) memenuhi syarat dengan nilai pH 6,1, daya sebar 5,3, daya lekat yang lama yaitu 26 menit dan homogen.
Husnani, Fitri Sri Riski	2019	Formulasi Krim Antijerawat Ekstrak Etanol Bawang Dayak (<i>Eleutherina palmifolia</i> (L.) Merr)	Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik (Sinta 5)	F3 (asam stearat 18% : TEA 3%) memenuhi syarat mutu yang baik, dengan hasil uji 19,5 2sebar 7,52 cm sedangkan yang lain lebih besar, dan viskositas F3 sebesar 32000 dpas memenuhi syarat
Nur Chomariyah, Farida Lanawati Darsono, Sumi Wijaya	2019	Optimasi Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Kulit Buah Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.) dengan Kombinasi Asam Stearat dan Trietanolamin sebagai Emulgator	Journal Of Pharmacy Science and Practice (Sinta 4)	Formula optimum sediaan krim kombinasi asam stearat 14,02% dan trietanolamin 0,41% sebagai emulgator anionik. memiliki mutu fisik dan efektivitas memenuhi spesifikasi yang diinginkan yaitu nilai pH 5,97, viskositas 171795 cps, daya sebar 4,4 cm, daya lekat 37,65 detik, daya tercucikan air 9,92 ml serta memiliki nilai efektivitas 2,76 mg/4jam.

Nama Peneliti	Tahun Terbit Jurnal	Judul	Publisher & Indeks	Hasil
Rety Setyawaty, Feriadi, Dewanto	2019	Antifungal Cream Preparation of Galangal rhizome Extract (<i>Alpinia galanga</i> L.)	Majalah Farmaseutik (Sinta 4)	F1 (asam stearat 10% : TEA 2%) memiliki stabilitas yang baik, nilai pH 6, homogen dan tidak mengalami perubahan.
Aztriana Toha, Iskandar Zulkarnain, Vina Purnamasari	2020	Formulasi Krim dari Ekstrak Daun Singkong (Manihot Utilissima) Sebagai Antihiperpigmentasi Dengan Variasi Konsentrasi Emulgator	Jurnal Ilmiah Farmako Bahari (Sinta 3)	Formula terbaik didapat pada F1 (Asam stearat 2% : TEA 1%) dengan menunjukkan tidak terjadi perubahan dan stabil selama penyimpanan.
Dwi Rahmawaty Daswi, Hiany Salim, Djuniasti Karim	2020	Formulasi Sediaan Lulur Krim Yang Mengandung Tepung Jintan Hitam (<i>Nigella sativa</i> L.) Dengan Variasi Konsentrasi Trietanolamin	Media Farmasi (Sinta 5)	Hasil penggunaan variasi TEA terbaik yaitu pada F2 dengan konsentrasi TEA 3%

B. Uji Organoleptis

Tabel IV.2 Tabel Hasil Uji Organoleptis

No	Judul Penelitian	Hasil			Keterangan
		Bentuk	Bau	Warna	
1.	Formulation and evaluation of Herbal Antioxidant Face Cream Of <i>Nardostachys jatamanis</i> collected From Indian Himalayan Region	Semi padat	Tidak berbau	Coklat muda	Sesuai syarat
2.	Optimasi Kombinasi Asam Stearat dan Trietanolamin dalam Formulasi Krim Ekstrak Daun Legetan (<i>Spilanthes acmella</i> L.) Sebagai Antioksidan Secara <i>Simplex Lattice Design</i>	F1 (asam stearat 1% : TEA 3%) semi padat F2 (asam stearat 2% : TEA 2%) semi padat F3 (asam stearat	Khas	hijau	Sesuai syarat

No	Judul Penelitian	Hasil			Keterangan
		Bentuk	Bau	Warna	
		3% : TEA 1%) semi padat			
3.	Formulasi Krim Antioksidan Ekstrak Daun Kapas (<i>Gossypium</i> sp.)	F1 (asam stearat 8% : TEA 2%) semi padat F2 (asam stearat 12% : TEA 3%) semi padat F3 (asam stearat 16% : TEA 4%) semi padat	Minyak mawar	Hijau kehitaman	Sesuai syarat
4.	Formulasi Krim Clindamycin Sebagai Anti Jerawat Dan Uji Efektivitas Terhadap Bakteri <i>Propionibacterium Acne</i>	F1 (asam stearat 6% : TEA 2%) semi padat F2 (asam stearat 12% : TEA 3%) semi padat F3 (asam stearat 18% : TEA 4%) semi padat	Bau khas	Bening	Sesuai syarat
5.	Pemanfaatan Limbah Daun Bawang Dayak (<i>Eleutherine palmifolia</i> L. Merr) Sebagai Krim Anti Aging Dengan Emulgator Anionik Dan Nonionik	F1 (asam stearat 10% : TEA 2%) semi padat F2 (asam stearat 15% : TEA 3%) semi padat	Tidak berbau	Kuning	Sesuai syarat
6.	Formulasi Krim Antijerawat Ekstrak Etanol Bawang Dayak (<i>Eleutherina palmifolia</i> (L.) Merr)	F1 (asam stearat 6% : TEA 2%) semi padat F2 (asam stearat 12% : TEA 3%) semi padat F3 (asam stearat 18% : TEA 4%) semi padat	Khas bawang dayak	Coklat	Sesuai syarat
7.	Optimasi Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Kulit Buah Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.) dengan Kombinasi Asam Stearat dan Trietanolamin sebagai Emulgator	F1 (asam stearat 10% : TEA 0,1%) semi padat F2 (asam stearat 16% : TEA 0,1%) semi padat F3 (asam stearat	Khas	Coklat muda	Sesuai syarat

No	Judul Penelitian	Hasil			Keterangan
		Bentuk	Bau	Warna	
		10% : TEA 0,5%) semi padat			
		F4 (asam stearat 16% : TEA 0,5%) semi padat			
8.	Antifungal Cream Preparation of Galangal rhizome Extract (<i>Alpinia 22tearate L.</i>)	F1 (asam stearat 10% : TEA 2%) semi padat	Khas	Coklat	Sesuai syarat
		F2 (asam searat 15% : TEA 3%) semi padat			
		F3 (asam searat 20% : TEA 4%) semi padat			
9.	Formulasi Krim dari Ekstrak Daun Singkong (<i>Manihot Utilissima</i>) Sebagai Antihiperpigmentasi Dengan Variasi Konsentrasi Emulgator	F1 (asam stearat 2% : TEA 1%) Semi padat	Tidak berbau	Putih	Sesuai syarat
		F2 (asam stearat 3% : TEA 1%) semi padat			
		F2 (asam stearat 4% : TEA 1%) semi padat			
10.	Formulasi Sediaan Lulur Krim Yang Mengandung Tepung Jintan Hitam (<i>Nigella sativa L.</i>) Dengan Variasi Konsentrasi Trietanolamin	F1 (asam stearat 15% : TEA 2%) semi padat	<i>Bubble gum</i>	Putih kehitaman	Sesuai syarat
		F2 (asam stearat 15% : TEA 3%) semi padat			
		F3 (asam stearat 15% : TEA 4%) semi padat			

Hasil penelitian pada uji organoleptis harus tidak menunjukkan perbedaan sama sekali saat awal penyimpanan sampai akhir penyimpanan. Sediaan krim sebaiknya memiliki warna yang menarik, bau menyenangkan, dan kekentalan yang cukup nyaman untuk digunakan (Voigt, 1994). Hasil uji organoleptis

semua jurnal sesuai dengan persyaratan. Bentuk, bau, dan warna sediaan krim yang dihasilkan sesuai dengan bahan yang digunakan dan tidak adanya reaksi yang menyebabkan perubahan antara bahan berkhasiat dengan bahan tambahan.

C. Uji Homogenitas

Tabel IV.3 Hasil Uji Homogenitas

No	Judul Penelitian	Hasil	Keterangan
1.	Formulation and evaluation of Herbal Antioxidant Face Cream Of <i>Nardostachys jatamanis</i> collected From Indian Himalayan Region	Homogen	Sesuai syarat, bahan tercampur merata
2.	Optimasi Kombinasi Asam Stearat dan Trietanolamin dalam Formulasi Krim Ekstrak Daun Legetan (<i>Spilanthes acmella</i> L.) Sebagai Antioksidan Secara <i>Simplex Lattice Design</i>	Homogen	Sesuai syarat, bahan tercampur merata
3.	Formulasi Krim Antioksidan Ekstrak Daun Kapas (<i>Gossypium</i> sp.)	Homogen	Sesuai syarat, bahan tercampur merata
4.	Formulasi Krim Clindamycin Sebagai Anti Jerawat Dan Uji Efektivitas Terhadap Bakteri <i>Propionibacterium Acne</i>	Homogen	Sesuai syarat, bahan tercampur merata
5.	Pemanfaatan Limbah Daun Bawang Dayak (<i>Eleutherine palmifolia</i> L. Merr) Sebagai Krim Anti Aging Dengan Emulgator Anionik Dan Nonionik	Homogen	Sesuai syarat, bahan tercampur merata
6.	Formulasi Krim Antijerawat Ekstrak Etanol Bawang Dayak (<i>Eleutherina palmifolia</i> (L.) Merr)	Homogen	Sesuai syarat, bahan tercampur merata
7.	Optimasi Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Kulit Buah Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.) dengan Kombinasi Asam Stearat dan Trietanolamin sebagai Emulgator	Homogen	Sesuai syarat, bahan tercampur merata
8.	Antifungal Cream Preparation of Galangal rhizome Extract (<i>Alpinia 23alangal</i> L.)	Homogen	Sesuai syarat, bahan tercampur merata
9.	Formulasi Krim dari Ekstrak Daun Singkong (<i>Manihot Utilissima</i>) Sebagai Antihiperpigmentasi Dengan Variasi Konsentrasi Emulgator	Homogen	Sesuai syarat, bahan tercampur merata
10.	Formulasi Sediaan Lulur Krim Yang Mengandung Tepung Jintan Hitam (<i>Nigella sativa</i> L.) Dengan Variasi Konsentrasi Trietanolamin	Homogen	Sesuai syarat, bahan tercampur merata

Hasil penelitian uji homogenitas harus mengacu pada persyaratan dimana sediaan yang baik harus homogen dengan tidak terdapat butiran-butiran kasar (Lachman dkk, 1994). Hasil uji homogenitas dari semua jurnal literatur memberikan hasil homogen, bahan tercampur merata dan tidak terdapat butiran-butiran kasar pada saat dioleskan pada kaca objek. Perbedaan penggunaan jenis dan konsentrasi emulgator tidak mempengaruhi homogenitas krim.

D. Uji pH

Tabel IV.4 Tabel Hasil Uji pH

No	Judul Penelitian	Hasil	Keterangan
1.	Formulation and evaluation of Herbal Antioxidant Face Cream Of <i>Nardostachys jatamanis</i> collected From Indian Himalayan Region	F5 (6,50) F6 (6,55)	F5 memenuhi syarat pH kulit (4,5-6,5)
2.	Optimasi Kombinasi Asam Stearat dan Trietanolamin dalam Formulasi Krim Ekstrak Daun Legetan (<i>Spilanthes acmella</i> L.) Sebagai Antioksidan Secara <i>Simplex Lattice Design</i>	F1 (7,27) F2 (6,66) F3 (6,68)	Tidak memenuhi syarat pH
3.	Formulasi Krim Antioksidan Ekstrak Daun Kapas (<i>Gossypium</i> sp.)	F1 (7,04) F2 (7,00) F3 (6,90)	Tidak memenuhi syarat pH
4.	Formulasi Krim Clindamycin Sebagai Anti Jerawat Dan Uji Efektivitas Terhadap Bakteri <i>Propionibacterium Acne</i>	F1 (7,23) F2 (6,50) F3 (7,26)	F2 memenuhi syarat pH kulit (4,5-6,5)
5.	Pemanfaatan Limbah Daun Bawang Dayak (<i>Eleutherine palmifolia</i> L. Merr) Sebagai Krim Anti Aging Dengan Emulgator Anionik Dan Nonionik	F1 (6,07) F2 (6,01)	Memenuhi syarat pH kulit (4,5-6,5)
6.	Formulasi Krim Antijerawat Ekstrak Etanol Bawang Dayak (<i>Eleutherina palmifolia</i> (L.) Merr)	F1 (6) F2 (6) F3 (6)	Memenuhi syarat pH kulit (4,5-6,5)
7.	Optimasi Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Kulit Buah Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.) dengan Kombinasi Asam Stearat dan Trietanolamin sebagai Emulgator	F1 (5,54) F2 (4,99) F3 (6,11) F4 (6,29)	Memenuhi syarat pH kulit (4,5-6,5)
8.	Antifungal Cream Preparation of Galangal rhizome Extract (<i>Alpinia galangal</i> L.)	F1 (6) F2 (6) F3 (6)	Memenuhi syarat pH kulit (4,5-6,5)
9.	Formulasi Krim dari Ekstrak Daun Singkong (<i>Manihot Utilissima</i>)	F1 (8) F2 (7)	Tidak memenuhi syarat pH

No	Judul Penelitian	Hasil	Keterangan
	Sebagai Antihiperpigmentasi Dengan Variasi Konsentrasi Emulgator	F3 (7)	
10.	Formulasi Sediaan Lulur Krim Yang Mengandung Tepung Jintan Hitam (<i>Nigella sativa</i> L.) Dengan Variasi Konsentrasi Trietanolamin	F1 (5,31) F2 (6,55) F3 (6,95)	F1 memenuhi syarat pH kulit (4,5-6,5)

Hasil uji pH harus mengacu pada standar pH kulit, yaitu sekitar 4,5-6,5 (Tranggono & Latifah, 2007). Karena jika pH terlalu besar maka dapat menyebabkan kulit menjadi bersisik, sedangkan apabila terlalu asam akan terjadi iritasi pada kulit (Sharon dkk, 2013). Hasil uji pH pada semua jurnal literatur memberikan nilai yang berbeda-beda. pH krim pada jurnal 1 (F6), jurnal 4 (F1 dan F3), jurnal 2, jurnal 3, jurnal 9, dan jurnal 10 (F2 dan F3) tidak memenuhi syarat.

E. Uji Viskositas

Tabel IV.5 Tabel Hasil Uji Viskositas

No	Judul Penelitian	Hasil (dPas)	Keterangan
1.	Formulation and evaluation of Herbal Antioxidant Face Cream Of <i>Nardostachys jatamanis</i> collected From Indian Himalayan Region	2801,1 – 2702,5	Tidak memenuhi syarat
2.	Optimasi Kombinasi Asam Stearat dan Trietanolamin dalam Formulasi Krim Ekstrak Daun Legetan (<i>Spilanthes acmella</i> L.) Sebagai Antioksidan Secara <i>Simplex Lattice Design</i>	F1 (115) F2 (121,67) F3 (160)	Memenuhi syarat viskositas (50-1000 dPas)
3.	Formulasi Krim Antioksidan Ekstrak Daun Kapas (<i>Gossypium</i> sp.)	F1 (3266,6) F2 (3500) F3 (7433,3)	Tidak memenuhi syarat
4.	Formulasi Krim Clindamycin Sebagai Anti Jerawat Dan Uji Efektivitas Terhadap Bakteri <i>Propionibacterium Acne</i>	F1 (4200) F2 (3500) F3 (6700)	Tidak memenuhi syarat
5.	Pemanfaatan Limbah Daun Bawang Dayak (<i>Eleutherine palmifolia</i> L. Merr) Sebagai Krim Anti Aging Dengan Emulgator	Tidak dilakukan	-

No	Judul Penelitian	Hasil (dPas)	Keterangan
Anionik Dan Nonionik			
6.	Formulasi Krim Antijerawat Ekstrak Etanol Bawang Dayak (<i>Eleutherina palmifolia</i> (L.) Merr)	F1 (413,3) F2 (2100) F3 (3200)	F1 memenuhi syarat viskositas (50-1000 dPas)
7.	Optimasi Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Kulit Buah Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.) dengan Kombinasi Asam Stearat dan Trietanolamin sebagai Emulgator	F1 (8338,8) F2 (17444,4) F3 (15000) F4 (19400)	Tidak memenuhi persyaratan
8.	Antifungal Cream Preparation of Galangal rhizome Extract (<i>Alpinia galanga</i> L.)	Tidak dilakukan	-
9.	Formulasi Krim dari Ekstrak Daun Singkong (<i>Manihot Utilissima</i>) Sebagai Antihiperpigmentasi Dengan Variasi Konsentrasi Emulgator	F1 (187,3) F2 (259,6) F3 (243,9)	Sesuai persyaratan viskositas (50-1000 dPas)
10.	Formulasi Sediaan Lulur Krim Yang Mengandung Tepung Jintan Hitam (<i>Nigella sativa</i> L.) Dengan Variasi Konsentrasi Trietanolamin	Tidak dilakukan	-

Hasil penelitian pada tahap uji viskositas harus mengacu kepada standar viskositas sediaan krim yaitu 50 sampai 1000 dpas (Lachman dkk, 1994). Viskositas sediaan krim dapat dipengaruhi dengan adanya asam lemak yang terkandung dalam sediaan krim yaitu asam stearat (Setyawaty dkk, 2019). Dapat dilihat pada tabel IV.5 bahwa semakin tinggi konsentrasi asam stearat yang digunakan maka viskositasnya semakin tinggi. Sehingga penambahan TEA yang dapat berfungsi untuk menurunkan viskositas krim harus disesuaikan. Selain asam stearat, setil alkohol juga dapat mempengaruhi viskositas sediaan krim. Setil alkohol selain memiliki fungsi sebagai emulgator juga dapat berfungsi sebagai *stiffening agent* atau bahan pengental pada sediaan krim (Murrukmihadi dkk, 2012). Hasil uji viskositas pada jurnal 2, jurnal 6 (F1), dan jurnal 9

memenuhi persyaratan nilai viskositas dalam satuan dPas. Sedangkan untuk hasil uji viskositas jurnal lain tidak memenuhi persyaratan.

F. Uji Daya Sebar

Tabel IV.6 Tabel Hasil Uji Daya Sebar

No	Judul Penelitian	Hasil (cm)	Keterangan
1.	Formulation and evaluation of Herbal Antioxidant Face Cream Of <i>Nardostachys jatamanis</i> collected From Indian Himalayan Region	Tidak dilakukan	-
2.	Optimasi Kombinasi Asam Stearat dan Trietanolamin dalam Formulasi Krim Ekstrak Daun Legetan (<i>Spilanthes acmella</i> L.) Sebagai Antioksidan Secara <i>Simplex Lattice Design</i>	F1 (5,74) F2 (5,21) F3 (4,34)	F1 dan F2 memenuhi syarat daya sebar (5-7 cm)
3.	Formulasi Krim Antioksidan Ekstrak Daun Kapas (<i>Gossypium</i> sp.)	Tidak dilakukan	-
4.	Formulasi Krim Clindamycin Sebagai Anti Jerawat Dan Uji Efektivitas Terhadap Bakteri <i>Propionibacterium Acne</i>	Tidak dilakukan	-
5.	Pemanfaatan Limbah Daun Bawang Dayak (<i>Eleutherine palmifolia</i> L. Merr) Sebagai Krim Anti Aging Dengan Emulgator Anionik Dan Nonionik	F1 (5,2) F2 (5,3)	Memenuhi syarat daya sebar (5-7 cm)
6.	Formulasi Krim Antijerawat Ekstrak Etanol Bawang Dayak (<i>Eleutherina palmifolia</i> (L.) Merr)	Tidak dilakukan	-
7.	Optimasi Sediaan Pelembab Ekstrak Kering Kulit Buah Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.) dengan Kombinasi Asam Stearat dan Trietanolamin sebagai Emulgator	F1 (6,5) F2 (4,9) F3 (5,1) F4 (3,6)	F1 dan F3 memenuhi syarat daya sebar (5-7 cm)
8.	Antifungal Cream Preparation of Galangal rhizome Extract (<i>Alpinia galanga</i> L.)	Tidak dilakukan	-
9.	Formulasi Krim dari Ekstrak Daun Singkong (<i>Manihot Utilissima</i>) Sebagai Antihiperpigmentasi Dengan Variasi Konsentrasi Emulgator	Tidak dilakukan	-
10.	Formulasi Sediaan Lulur Krim Yang Mengandung Tepung Jintan Hitam (<i>Nigella sativa</i> L.) Dengan Variasi Konsentrasi Trietanolamin	F1 (3,75) F2 (3,75) F3 (4,15)	Tidak memenuhi syarat

Hasil uji daya sebar harus mengacu pada persyaratan yaitu untuk sediaan krim kriteria daya sebar yang baik 5-7 cm (Garg dkk, 2002). Viskositas dari sediaan krim juga dapat mempengaruhi daya sebar krim, dimana semakin tinggi viskositasnya maka daya sebar sediaan krim akan kecil sedangkan semakin rendah viskositas sediaan krim maka akan mudah untuk menyebar. Hasil uji daya sebar pada jurnal 2 (F1 dan F2), jurnal 5, dan jurnal 7 (F1 dan 3) memenuhi persyaratan uji daya sebar. Sedangkan untuk jurnal lain tidak memenuhi syarat dan ada yang tidak dilakukan pengujiannya.